

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan normatif dan empiris . Pendekatan Normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan pustaka yang erat hubungannya mengenai Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Pelebaran Persimpangan Jalan Soekarno-Hatta (Jalan Ki Maja- Jalan Ratu di Balau) di Kota Bandar Lampung, dalam hal ini penulis mengkaji literatur hukum dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Selanjutnya sebagai data pendukung penulis juga melakukan pendekatan secara Empiris. Pendekatan Empiris adalah Pendekatan Masalah yang dilakukan dalam pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat kenyataan yang ada mengenai dasar hukum atas pengadaan tanah tersebut.

3.2. Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden dan kenyataan-kenyataan yang ada

di lapangan melalui wawancara dan observasi terhadap warga yang tinggal di daerah persimpangan Jalan Soekarno-Hatta (Jalan KiMaja-Jalan Ratu di Balau), Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur hal-hal yang bersifat teoritis, pandangan-pandangan, konsep-konsep, doktrin serta karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bahan Hukum Primer

Bahan-bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat seperti Bahan Hukum Primer, yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat seperti perundang-undangan dan peraturan-peraturan lainnya .

1. Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum
4. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Ketentuan Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer . Berupa

peraturan pelaksanaan dan peraturan pelaksana teknis yang berkaitan dengan pokok bahasan seperti norma norma hukum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya. Bahan hukum yang dipergunakan oleh penulis adalah hasil penelitian, buletin, majalah, artikel-artikel diinternet, kamus besar Bahasa Indonesia, kamus hukum dan bahan –bahan lainnya seperti karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3. 3 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan serangkaian kegiatan seperti membaca, menelaah, mencatat, dan membuat ulasan bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan teknik wawancara langsung dengan responden yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara dilaksanakan secara langsung dan terbuka dengan

mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan keterangan atau jawaban yang bebas sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.2 Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diproses melalui pengolahan dan pengkajian data.

Data tersebut diolah melalui proses :

1. Editing, yaitu memeriksa data yang didapatkan untuk mengetahui apakah data yang didapat itu relevan dan sesuai dengan bahasan. Apabila terdapat data yang salah maka akan dilakukan perbaikan.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah selesai diseleksi kemudian diklasifikasi sesuai dengan jenisnya dan berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Sistemasi data, yaitu menempatkan data pada masing-masing bidang pembahasan yang dilakukan secara sistematis.

3.4. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan serta menggambarkan data dan fakta yang dihasilkan dari suatu penelitian di lapangan dengan suatu interpretasi, evaluasi, dan pengetahuan umum.

Data kemudian dianalisis dengan metode induktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan pada fakta-fakta yang bersifat umum dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan.